

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) yang berarti menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan baik itu dalam bentuk tabungan, giro, deposito yang kemudian dana tersebut di salurkan kembali ke masyarakat yang kekurangan dana dalam bentuk kredit. Salah satu produk kredit yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat adalah Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Dimana Kredit Pemilikan Rumah (KPR) tersebut terdiri dari 2 jenis yaitu Subsidi dan Non Subsidi.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. merupakan salah satu bank yang menyalurkan produk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang sudah berdiri sejak tahun 1950, dimana pada awal berdiri pun Bank Tabungan Negara (Persero) ini sudah berfokus secara penuh pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. memiliki perkembangan yang baik dari tahun ke tahunnya. Selain itu, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. juga merupakan salah satu bank yang berfokus pada bisnis pembiayaan perumahan di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan Visi Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. yaitu menjadi “*The Best Mortgage Bank*” yang berarti menjadi Bank dengan Kredit Kepemilikan Rumah terbaik.

Pertumbuhan ekonomi modern yang terus berkembang, bank merupakan institusi keuangan yang digunakan sebagai sarana untuk mengakses modal, terutama melalui layanan kredit. Bank memiliki peran penting dalam menyediakan akses modal kepada masyarakat, yang merupakan fungsi utamanya sebagai Perantara Keuangan. Konsep ini juga ditemukan dalam literatur Manajemen Perbankan, di mana bank dijelaskan sebagai lembaga perantara keuangan. Sebagai perantara keuangan, bank berperan dalam menghubungkan dua kelompok nasabah yang berbeda, satu kelompok memiliki dana yang tersedia sementara kelompok lainnya membutuhkan dana. Bank mengumpulkan dana dari masyarakat melalui simpanan dan mengalirkannya kembali dalam bentuk kredit.

Terdapat beberapa macam kredit, yang dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan penggunaannya menjadi tiga jenis, yaitu : kredit investasi, modal usaha, dan konsumtif. Ismail (2018), dalam karyanya yang berjudul Manajemen Perbankan, menjelaskan bahwa kredit investasi adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada peminjam untuk memperoleh barang modal (aset tetap) yang memiliki nilai ekonomis selama lebih dari satu tahun.

Masyarakat lebih cenderung memilih program Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang ditawarkan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Melalui program Kredit Pemilikan Rumah (KPR) ini, mereka dapat merasa lebih terbantu dalam mengatur pembayaran karena bisa dilakukan secara berkala sesuai dengan jangka waktu atau kemampuan yang telah disepakati antara bank dan peminjam.

Definisi Kredit menurut UU No.10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat 11 tentang Perbankan adalah penyediaan uang atau tagihan yang disepakati antara bank dan pihak lain, dengan kewajiban bagi peminjam untuk melunasi utangnya dalam jangka waktu tertentu dengan pembayaran bunga.

Kriteria penilaian yang dilakukan oleh bank terhadap calon debiturnya secara umum dapat dilihat dari analisis prinsip-prinsip 5C yaitu: watak (*character*), kemampuan (*capacity*), modal (*capital*), agunan (*collateral*), dan kondisi ekonomi debitur (*condition of economy*). PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi akan memberikan fasilitas kredit kepada calon debitur setelah melakukan analisis terhadap mereka dan meyakini bahwa mereka mampu memenuhi persyaratan yang diberlakukan oleh bank. Persetujuan kredit akan dilakukan dengan mempertimbangkan jangka waktu dan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Namun, jika ada pelanggaran perjanjian atau wanprestasi dari debitur, seperti tidak membayar angsuran tepat waktu atau mengabaikan kewajiban pembayaran kredit, hal itu dapat menyebabkan kredit tersebut menjadi macet.

Setiap penyaluran kredit memiliki risiko, termasuk penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada masyarakat yang cenderung memiliki risiko yang tinggi. Jika risiko tersebut tidak ditangani dengan baik, dapat mengganggu kinerja dan kesehatan finansial bank yang bersangkutan. Oleh karena itu, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi memiliki divisi yang

bertugas mengelola debitur yang masuk ke dalam kategori kolektabilitas 5 atau macet.

Dengan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul “Upaya Penanganan Kredit Bermasalah Pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Jambi.”

1.2 Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, adapun yang menjadi masalah pokok laporan penulis ini adalah :

1. Apa faktor yang menyebabkan Kredit Bermasalah Pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Jambi?
2. Bagaimana Upaya Penanganan Kredit Bermasalah Pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Jambi?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan dari masalah pokok laporan di atas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang menyebabkan Kredit Bermasalah Pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Jambi.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Upaya Penanganan Kredit Bermasalah Pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Jambi.

1.3.2 Manfaat Penulisan

1. Menambah wawasan mahasiswa serta memberikan pengetahuan mengenai Faktor-faktor dan Upaya Penanganan Kredit Bermasalah Pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Jambi.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis Data

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017) Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

- a. Data Primer adalah merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber. Dalam penelitian ini, data primer merupakan hasil dari Upaya Penanganan Kredit Bermasalah Pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Jambi.

Menurut Harahap, S. F., & Tirtayasa, S. (2020) Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari buku-buku dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian terkait.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan magang ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Metode Observasi (Pengamatan)

Dalam metode ini penulis mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek penulisan dan aktivasi yang dijalankan oleh Kantor PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk di Kantor Cabang Jambi.

- b. Wawancara

Dalam metode ini penulis mengumpulkan data dengan cara mengajukan langsung kepada pembimbing, instruktur Lapangan serta bagian di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk di Kantor Cabang Jambi.

- c. Arsip

Dalam metode ini penulis memperoleh data berdasarkan dokumen-dokumen, buku-buku, internet, dan lain-lain.

1.4.3 Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam laporan ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Adapun tujuannya adalah mengungkapkan kejadian

atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang berkaitan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi dengan melakukan analisis dalam berbagai prosedur yang meliputi wawancara, penelitian dokumen atas semua prosedur di atas.

1.5 Waktu Dan Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan mulai dari tanggal 21 Februari 2024 sampai 21 April 2024, Lokasi Pelaksanaan magang dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk di Kantor Cabang Jambi. Yang beralamat di Jl. Yusuf Singadekane, Sungai Putri, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36122.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Didalam bab ini membahas mengenai latar belakang pemilihan judul, masalah pokok laporan, tujuan dan manfaat penulis, serta sistematika penulisan laporan magang sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang inovatif.

BAB II : LANDASAN TEORI

Didalam bab ini menguraikan landasan teori atau konsep yang digunakan sebagai dasar atau landasan penelitian yang berhubungan dengan judul hasil praktik magang yang digunakan untuk mendeskripsikan rumusan masalah yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

BAB III : PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran Kantor PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk di Kantor Cabang Jambi. Dan memaparkan mengenai judul tugas akhir.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan dari uraian dalam bab III atas tujuan yang telah dilakukan, kemudian memberikan saran bagi pihak yang berkepentingan.